



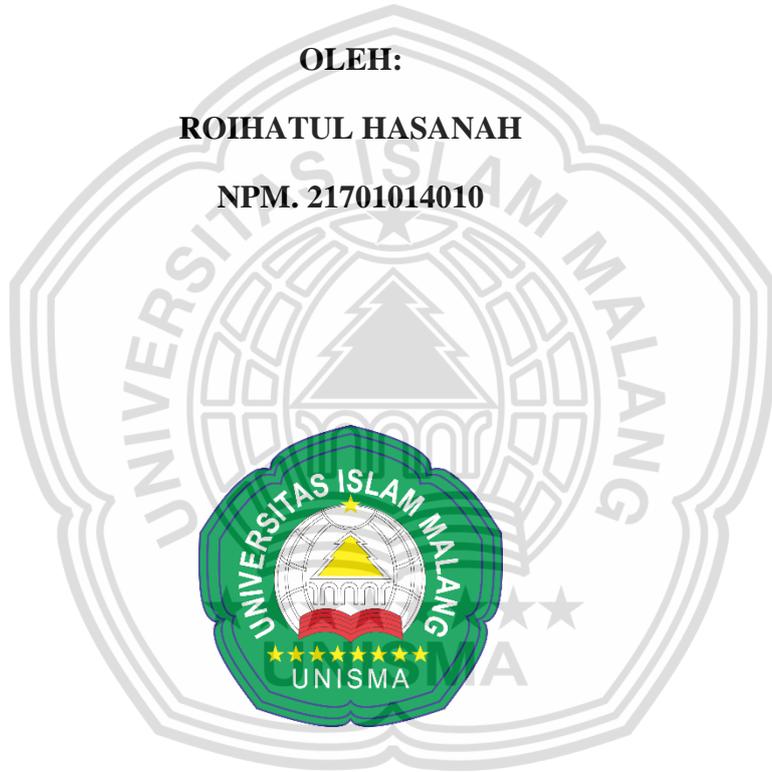
**UPAYA PENINGKATAN KECERDASAN LOGIS –
MATEMATIS PADA PENGENALAN LAMBANG BILANGAN
MELALUI MEDIA KANCING GEMERINCING
(STUDI KASUS PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB/TK
TRISULA 01 PERWARI SINGOSARI)**

SKRIPSI

OLEH:

ROIHATUL HASANAH

NPM. 21701014010



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2021**



**UPAYA PENINGKATAN KECERDASAN LOGIS-
MATEMATIS PADA PENGENALAN LAMBANG BILANGAN
MELALUI MEDIA KANCING GEMERINCING
(STUDI KASUS PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI
KB/TK TRIUSLA 01 PERWARI SINGOSARI)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Studi Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh

Roihatul Hasanah

NPM. 21701014010

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2021**

Abstrak

Roihatul, Hasanah. 2021. *Upaya dalam Meningkatkan Kecerdasan Logis Matematis pada Pengenalan Lambang Bilangan pada Anak usia 3-4 Tahun di KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Bilangan, Kancing Gemerincing, Logis Matematis

Logis matematis merupakan salah satu dari 9 jenis kecerdasan yang dimiliki anak, kecerdasan ini biasa disebut dengan *multiple Intelegensi* (Kecerdasan Majemuk). Kecerdasan anak tidak hanya diukur melalui IQ (*Intelligence Quotient*). kecerdasan majemuk memiliki 9 jenis yaitu: Kecerdasan *verbal linguistik* (cerdas kata), kecerdasan *logis matematis* (cerdas angka), Kecerdasan *visual spasial* (cerdas gambar warna), kecerdasan *musical* (cerdas musik lagu), kecerdasan *kinestik* (cerdas gerak), kecerdasan *interpersonal* (cerdas sosial), kecerdasan *intrapersonal* (cerdas diri), kecerdasan *naturalis* (cerdas alam), kecerdasan *eksistensial* (cerdas hakikat). Mengenalkan lambang bilangan pada anak usia dini merupakan upaya dalam meningkatkan kecerdasan logis matematis (cerdas angka) yang mempunyai ranah kognitif karena berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Sedangkan kecerdasan logis matematis dapat dipahami dengan pengertian kemampuan untuk menangani bilangan, perhitungan dan pola menggunakan pola angka dengan baik dan melakukan penalaran yang lain. Adapaun yang dikaji dalam penelitian ini yaitu upaya dalam meningkatkan kecerdasan logis matematis dalam mengenalkan lambang bilangan pada anak usia dini.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Menganalisis kemampuan awal mengenal lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun di KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari. 2) Mendeskripsikan penerapan media kancing gemerincing untuk meningkatkan kecerdasan logis matematis dalam pengenalan lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun di KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari. 3) Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan media kancing gemerincing di KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang dibahas ini adalah strategi penelitian lapangan atau studi kasus. Cara memperoleh sumber data dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data skunder: data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan informasi yaitu dengan kepala sekolah, guru kelas, dan wali murid. sedangkan data sekunder ini

digunakan sebagai data pendukung dari data primer. Teknik analisis data meliputi kondensasi data, *display* data, dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan pengamatan lebih lama, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) kemampuan awal mengenal lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun yaitu anak belum mampu mengenal bilangan atau membilang dari angka 1-10. 2) Penerapan media kancing gemerincing untuk meningkatkan kecerdasan logis matematis dalam pengenalan lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun, diterapkan dengan cara kreatif dan menyenangkan. 3) faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kancing gemerincing untuk meningkatkan kecerdasan logis matematis dalam pengenalan lambang bilangan adalah yang menjadi faktor pendukung tersedianya sarana prasana di sekolah, kreativitas yang dimiliki pendidik, suasana kelas yang menyenangkan. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah kurang tersedianya antara jumlah media dan jumlah peserta didik yang tidak sebanding, kemudian pembelajaran yang dilaksanakan secara daring sehingga guru tidak dapat memantau secara langsung perkembangan pada peserta didik dan kesibukan yang kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran secara daring.

Abstract

Roihatul, Hasanah. 2021. Efforts to Improve Mathematical Logical Intelligence in Recognizing Number Symbols in Children aged 3-4 Years at Trisula 01 Perwari Singosari KB/TK. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Advisor 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

Keywords: Early Childhood, Numbers, Rattling Buttons, Mathematical Logic

Mathematical logic is one of the 9 types of intelligence that children have, this intelligence is commonly referred to as multiple intelligences. Children's intelligence is not only measured through IQ (Intellegence Quotient). Multiple intelligences have 9 types, namely: verbal linguistic intelligence (smart words), logical-mathematical intelligence (smart numbers), visual-spatial intelligence (intelligent color images), musical intelligence (intelligent music songs), kinesthetic intelligence (smart movement), interpersonal intelligence (social intelligence), intrapersonal intelligence (self-intelligent), naturalist intelligence (natural intelligence), existential intelligence (smart essence). Introducing number symbols to early childhood is an effort to improve logical mathematical intelligence (number smart) which has a cognitive domain because it relates to intellectual learning outcomes which consist of six aspects, namely knowledge or memory, understanding, application, analysis, synthesis and evaluation.

Meanwhile, logical-mathematical intelligence can be understood by understanding the ability to handle numbers, calculations and patterns using number patterns well and perform other reasoning. What is studied in this study is an effort to improve logical mathematical intelligence in introducing number symbols to early childhood.

The aims of this study were 1) to analyze the initial ability to recognize number symbols in children aged 3-4 years at Trisula 01 KB/TK Perwari Singosari. 2) Describe the application of jingling buttons to improve logical mathematical intelligence in recognizing number symbols in children aged 3-4 years at Trisula 01 Perwari Singosari KB/TK. 3) Analyzing the supporting factors and inhibiting factors in applying the jingle button media in KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari.

To achieve the above objectives, the research was conducted using a qualitative research method using interviews, observation and documentation. The type used in the qualitative research discussed is a field research strategy or case study. How to obtain data sources can be grouped into primary data and secondary data: primary data obtained by researchers is the result of interviews with information, namely with school principals, class teachers, and parents of students. while this secondary data is used as supporting data from primary data. Data analysis techniques include data condensation, data display, and drawing conclusions. Checking the validity of the data was carried out with longer observations, peer examination through discussion, and triangulation of sources.

The results showed that: 1) the initial ability to recognize number symbols in children aged 3-4 years, namely children have not been able to recognize numbers or count from numbers 1-10. 2) The application of jingling buttons media to improve logical mathematical intelligence in recognizing number symbols in children aged 3-4 years, applied in a creative and fun way. 3) the supporting and inhibiting factors in the application of jingling buttons to improve logical mathematical intelligence in the introduction of number symbols are the supporting factors for the availability of infrastructure in schools, the creativity of educators, and a pleasant classroom atmosphere. As for the inhibiting factor is the lack of availability between the number of media and the number of students who are not comparable, then learning is carried out online so that teachers cannot directly monitor the progress of students and busyness who pays less attention to online learning activities.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang ditempuh oleh anak sebelum ia masuk ke sekolah dasar (SD). Pendidikan anak usia dini (PAUD) juga merupakan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun (UU SISDIKNAS NO.20 tahun 2003). Pembinaan ini dilakukan untuk memberikan rangsangan pendidikan kepada anak untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang fokus terhadap pertumbuhan dan 6 (enam) aspek perkembangan, yaitu: nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini (Permendikbud No.137 tahun 2014).

Tujuan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini diantaranya adalah 1) Tujuan utama: untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa. 2) Tujuan penyerta: untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah, sehingga dapat mengurangi usia putus sekolah dan mampu bersaing secara sehat di jenjang pendidikan berikutnya. (Permendikbud 137 tahun 2014)

Kecerdasan anak tidak hanya diukur melalui IQ (*intelligence Quotient*), menurut penelitian Howard Gardner mengatakan bahwa “Didalam diri setiap anak tersimpan 9 jenis kecerdasan yang siap berkembang. 9 jenis kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan *verbal-linguistik* (cerdas kata), kecerdasan *logis-matematis* (cerdas angka), kecerdasan *visual-spasial* (cerdas gambar-warna), kecerdasan *musical* (cerdas musik-lagu), kecerdasan *kinestik* (cerdas gerak), kecerdasan *interpersonal* (cerdas sosial), kecerdasan *intrapersonal* (cerdas diri), kecerdasan *naturalis* (cerdas alam) dan kecerdasan *eksistensial* (cerdas hakikat) (dalam Sopia Apriani : 2020).

Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai meningkatkan kecerdasan logis-matematis yaitu dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Logika Matematika Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Riyadhul Aulad Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang ditulis oleh Sopia Apriani, Angger Prima Widhiasih. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah metode eksperimen pada anak usia 5-6 tahun dapat meningkatkan kemampuan logika matematika. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya persentase dari 45% menjadi 96% pada siklus ke III. Penelitian terdahulu selanjutnya adalah Analisis Pengembangan Kecerdasan Logis Matematis Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Permainan Tradisional ditulis oleh Anik Lestaringrum, Myrnawati Crie Handini. Peneliti melakukan perbandingan 2 permainan tradisional yaitu congklak dan engklek. Hasil dari perbandingan tersebut menunjukkan permainan tradisional congklak memiliki nilai lebih tinggi dalam pengembangan kecerdasan logis matematis dibandingkan dengan permainan tradisional engklek.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus kepada kecerdasan logis-matematis pada pengenalan lambang bilangan di KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari. Pada anak usia 3-4 tahun, anak masuk dalam tahapan praoperasional yaitu pada tahap dimana anak mulai menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas daripada tahap sebelumnya, anak mulai mengenali simbol. Berdasarkan dari pengamatan pra penelitian pada KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari, pada anak usia 3-4 tahun atau kelompok bermain terdiri dari 8 anak. Terlihat 2 anak yang memiliki kecerdasan logis-matematis dengan baik, sedangkan 6 anak menunjukkan kurang berkembang. Masalah yang ditemukan seperti anak belum dapat menunjuk lambang dari bilangan yang diberikan oleh guru serta belum dapat mengklasifikasikan benda sesuai warna dan urutan. Di KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari menggunakan media kancing gemerincing. Kemudian peneliti ikut serta dalam menggunakan media kancing gemerincing untuk meningkatkan kecerdasan logis-matematis dalam mengenal lambang bilangan. Media kancing gemerincing adalah media sederhana yang bisa di buat sendiri oleh pengajar. Kancing gemerincing terbuat dari beberapa kancing baju yang memiliki warna dan ukuran berbeda dan piring plastik sedang. Media ini bisa memancing minat anak untuk belajar mengenal bilangan dan mengelompokkan benda sesuai dengan warna, bentuk dan ukuran yang berbeda.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu karena peneliti akan meneliti menggunakan media yang berbeda dan pada rentang usia yang berbeda. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Kecerdasan Logis-

Matematis dalam Pengenalan Lambang Bilangan Melalui Media Kancing Gemerincing pada Anak Usia 3-4 Tahun” di KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kondisi awal kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun di KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari ?
2. Bagaimana penerapan media kancing gemerincing untuk meningkatkan kecerdasan logis-matematis dalam pengenalan lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun di KB/TK Trisula 01 Perwari singosari ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan media kancing gemerincing untuk meningkatkan kecerdasan logis matematis dalam mengenal lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun di KB/TK Trisula 01 Trisula Perwari ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kemampuan awal mengenal lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun di KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari
2. Untuk mendeskripsikan cara penerapan media kancing gemerincing untuk meningkatkan kecerdasan logis-matematis dalam pengenalan lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun di KB/TK Trisula 01 Perwari singosari
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pada penerapan media kancing gemerincing untuk meningkatkan kecerdasan logis-matematis dalam mengenalkan lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun di KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan alat permainan edukatif kancing gemerincing pada anak usia 3-4 tahun di KB Trisula 01 Perwari singosari

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi guru

Guru dapat menerapkan pembelajaran praktek langsung yang lebih efektif dalam menerapkan penggunaan media alat permainan edukatif untuk mengenalkan lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun di KB Trisula 01 Perwari Singosari

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mengembangkan program untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak

c. Bagi siswa

Agar anak dapat dengan mudah mengenal lambang bilangan tanpa adanya rasa bosan

E. Definisi Operasional

1. Kecerdasan Logis-Matematis

Kecerdasan logis-matematis (cerdas angka) adalah kemampuan untuk menangani bilangan, perhitungan dan pola menggunakan angka dengan baik dan melakukan penalaran yang lain.

2. Lambang Bilangan

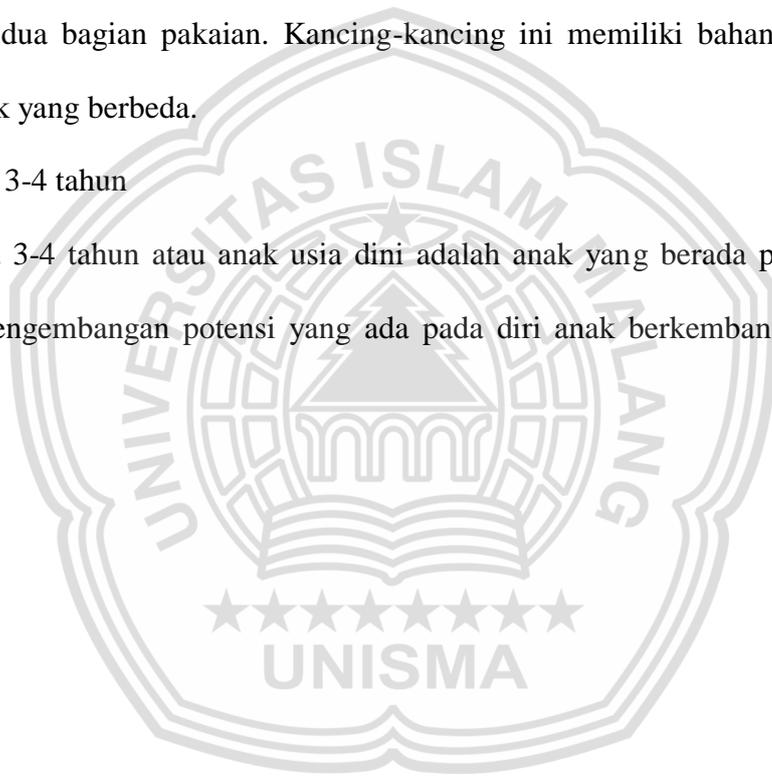
Lambang bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran. Simbol atau lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka atau lambang bilangan

3. Kancing Gemerincing

Kancing gemerincing adalah piringan bundar kecil yang biasanya digunakan pada pakaian atau garmen untuk mengamankan lubang, atau untuk ornamen dekoratif. Kancing juga merupakan aksesoris kecil yang digunakan untuk mengikat dua bagian pakaian. Kancing-kancing ini memiliki bahan, warna, dan bentuk yang berbeda.

4. Anak usia 3-4 tahun

Anak usia 3-4 tahun atau anak usia dini adalah anak yang berada pada usia dimana pengembangan potensi yang ada pada diri anak berkembang sangat baik.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis data yang telah peneliti kemukakan dari judul “Upaya dalam Meningkatkan kecerdasan logis matematis pada Pengenalan Lambang Bilangan Melalui Media Kancing Gemerincing pada Anak Usia 3-4 Tahun” maka dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan awal mengenal lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun di KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari yaitu anak belum mampu mengenal bilangan ataupun membilang dari angka 1-10. Hal ini disebabkan karena usia anak yang baru saja menginjak usia 3 tahun dan belum mendapatkan stimulus yang tepat untuk meningkatkan kecerdasan logis matematis anak. Namun tidak semua yang belum mampu mengenal bilangan, ada sebagian anak yang sudah mampu mengenal bilangan dan mampu mengenal simbol atau lambang bilangan tersebut hal ini disebabkan karena usia anak yang lebih matang daripada teman-temannya. Akan tetapi pada semester akhir anak-anak sudah mulai mengenal bilangan dan lambang bilangan, juga mulai bisa menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan, meskipun tidak begitu sempurna tetapi anak-anak sudah bisa melaksanakan kegiatan sesuai dengan arahan guru.
2. Media yang diterapkan untuk meningkatkan kecerdasan logis matematis pada anak usia 3-4 tahun di KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari yaitu menggunakan kancing gemerincing, dimana ketika anak melaksanakan

giliran tatap muka maka media ini akan digunakan. Media kancing gemerincing diterapkan dengan konsep bermain sambil belajar agar anak tidak merasa jenuh ketika belajar.

3. Faktor pendukung dalam penerapan media kancing gemerincing adalah: a. Tersedianya media kancing gemerincing di kelas. b. Kreativitas yang dimiliki oleh guru. c. kelengkapan sarana prasarana yang ada di dalam kelas maupun di sekolah. d. suasana kelas yang menyenangkan sehingga membuat anak tidak bosan ketika melaksanakan pembelajaran. Faktor penghambat dalam penerapan media kancing gemerincing pada anak usia 3-4 tahun di KB/TK Trisula 01 Perwari Singosari, sebagai berikut: a. jumlah media tidak sebanding dengan jumlah peserta didik sehingga harus digunakan secara bergantian saat pembelajaran sehingga harus tersedia kegiatan pengaman. b. Pembelajaran secara daring membuat guru sulit untuk memantau perkembangan anak. c. Kesibukan orang tua yang menjadi alasan untuk tidak memantau tugas anaknya yang telah dikirim melalui grup whatsapp.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Kepada pendidik, sebaiknya lebih memperhatikan proses penyampaian kepada anak usia 3-4 tahun dan memahami karakteristik yang dimiliki anak pada usia 3-4 tahun. Kemudian akan lebih baik jika media pembelajaran tersedia setidaknya separuh dari jumlah anak didik.

2. Kepada orang tua, sebaiknya lebih berusaha kembali dalam membagi waktu antara kesibukannya dengan pendidikan anaknya ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring dan menyempatkan setidaknya memeriksa tugas yang telah diberikan oleh guru setiap harinya.



DAFTAR RUJUKAN

- Amira, Farah., dkk. (2017). *Mengenalkan Konsep Bilangan Pada anak Usia 3-4 Tahun Melalui Mendongeng Dengan Wayang di PAUD Madani Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini. 2(1)
- Apriani, S., & Widhiasih. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Logika Matematika Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Riyadhul Aulad Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang*. *Ceria: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 11 Nomor 2.
- Dewi, Kurnia. 2017. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Core. e-journal Universitas Islam Negeri Raden Fatah. <https://core.ac.uk/download/pdf/267946808.pdf>
- Fadlillah, M. (2016). *Pengembangan Permainan Monraked Sebagai Media Untuk Menstimulus Kecerdasan Logika Matematika*. *Jurnal CARE: Children Advisory Research and Education*. 04(1)
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press
- Lestarinigrum, Anik., Handini, Myrnawati Crie. (2017). *Analisis Pengembangan Kecerdasan Logis Matematis Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Permainan Tradisional*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 11(2)
- Maryam, Siti. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Kartu Angkapada Kelompok B TK NW Lelupi Kecamatan Sikur*. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 1(1).
- Nurdiyanti, Septiya. (2019). *Implementasi Media Visual dan Audio Visual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0*. *Prosedur Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. 2(1).
- Patiung, Dahlia., dkk. (2019). *Deteksi Pencapaian Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. *Nanaeke: Indonesian Journal of Early Childhood Education*. 2(1)
- Purwaningtyastuti, Eny. 2012. *Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Melalui Bermain Balok Kelompok A di TK An Nisa' Marditani Celep Kedawung Sragen*. Skripsi.
- Rahmasari, Devi. (2017). *Kemampuan Membilang Anak Usia 3-4 Tahun di KB Se-Gugus 5 Kecamatan Piyungan Bantul Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.
- Ramdhany, Ami Roni Fahmi. (2020). *Penggunaan Media Kancing Berwarna Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat*. *Jurnal EDUPEN*. 1(1)
- Setiawan, Eko. (2018). *Kompetensi Pedagogik & Profisional Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Erlangga
- Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003)
- Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Permendikbud No.137 Tahun 2014)

Suarlan, Lita Dini Anggraeni. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Pengajuan Masalah Berbantuan Media Kancing Terhadap Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 4(3)

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta

Sulistiani, Ika Ratih. (2016). *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-manik dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI Unisma*. 10(2).
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/166>

Sulyandari, Ari Kusuma. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Mengenal Bilangan Melalui Tangga Manik-manik Montessori di Kelas A TK Anggrek Karangploso Malang*. *Al-Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*. 3(2)

